

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu pengumpulan pengklasifikasian menganalisis serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan variable yang diteliti dan membandingkan pengetahuan teknis dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk mengambil kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur Sub Sektor sektor yang terdaftar di BEI.

1.2. Populasi dan Sampel

1.2.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur dengan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2019.

1.2.2. Prosedur Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan hal-hal tertentu. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel di mana penelitian ini tidak dilakukan pada keseluruhan populasi, tapi berfokus pada target perusahaan dengan mempertimbangkan kriteria - kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian (Yusra, 2016). Adapun kriteria dalam pemilihan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan manufaktur Sub Sektor sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang lengkap, secara terus menerus selama periode penelitian yaitu 2018 – 2019.

Tabel 3.1
Tabel Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan sektor manufaktur Sub Sektor sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2019	51
Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang lengkap, secara terus menerus selama periode penelitian yaitu tahun 2018 - 2019	39

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
2.	ASII	Astra Internasional Tbk
3.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
4.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
5.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
6.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
7.	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8.	INDS	Indospring Tbk
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk

10.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
12.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
13.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
14.	ARGO	Argo Pantes Tbk
15.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
16.	CNTX	Century Textile Industry Tbk
17.	ERTX	Eratex Djaya Tbk
18.	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
19.	HDTX	Panasia Indo Resource Tbk
20.	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
21.	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk
22.	PBRX	Pan Brothers Tbk
23.	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
24.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
25.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
26.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
27.	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
28.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
29.	TRIS	Trisula International Tbk
30.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
31.	ZONE	Mega Perintis Tbk
32.	BATA	Sepatu Bata Tbk
33.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
34.	JECC	Jembo Cable Company Tbk
35.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
36.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
37.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
38.	VOKS	Voksel Electric Tbk
39.	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

1.3. Obyek dan Sumber data Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sub Sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2019. Jenis dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, didokumentasikan dan dipublikasikan oleh pihak lain berupa *Current Ratio* (CR), Quick Ratio (QR), *Debt to asset ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA). Data tersebut didapat secara tidak langsung dari perusahaan dijadikan sebagai obyek penelitian, melainkan sumber lain yaitu internet. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan tahunan dari tiap-tiap perusahaan manufaktur Sub Sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2019 yang diperoleh dari publikasi melalui situs www.idx.co.id

1.4. Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel ini dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas (Variabel Independen) yaitu Rasio likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Variabel terikat (Variabel Dependen) yaitu Rasio Profitabilitas.

Tabel 3.3
Penjelasan Variabel beserta Pengukuran

Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
<i>Current Ratio</i>	Merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan	Aktiva Lancar Utang Lancar

	aset lancar yang tersedia	
<i>Quick Ratio</i>	Merupakan variabel yang hasil perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan total kewajiban jangka pendek	Aktiva Lancar Persediaan Utang Lancar
<i>Debt to Asset Ratio</i>	Digunakan untuk menunjukkan besarnya biaya total aktiva yang pembiayaannya berasal dari total utang.	Total Hutang Total Aktiva
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas	Total Hutang Modal
<i>Return On Assets</i>	Merupakan variabel yang ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.	Laba Bersih Total Aktiva

1.5. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur Sub Sektor aneka industri melalui website resmi Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019 dan data lain yang terkait untuk menghitung variabel penelitian.

1.6. Metode Analisis

Data yang diperoleh peneliti dari perusahaan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik yaitu menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari hutang terhadap profitabilitas perusahaan. Uji – uji yang akan diterapkan oleh peneliti dengan menggunakan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya telah tersalurkan secara normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan secara korelasi antara variabel independen. Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah jika nilai tolerance > 0.1 dan *Variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Namun, apabila pada nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat white heteroskedastisity test, dimana nilai probability Obs***R**-squared $> 0,05$ (alpha). Oleh karena nilai probability Obs***R**-squared $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji yang digunakan untuk pengujian asumsi klasik regresi berkaitan dengan auto korelasi. mendeteksi ada dan tidaknya autokorelasi melalui metode Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana

secara umum dapat diambil patokan yaitu jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi, maka dilakukan uji Run Test sebagai alternatif.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan yaitu : Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Determinasi

Koefesien Determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak yang ditunjukkan apakah perubahan variabel independen yakni likuiditas, dan solvabilitas pada proporsi yang sama.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis perhimpunan yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dengan skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun terikat.

Menurut Gudono dalam Suci Wahyuliza dan Nola Dewita (2016), jika terdapat dua variabel independen, yang dilambangkan dengan X_1 , dan X_2 maka model regresi linearnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan: Y = Profitabilitas
a = Konstanta
b = Koefisien Regresi
x1 = Current Ratio
x2 = Quick Ratio
x3 = Debt to Assets Ratio
x4 = Debt to Equity Ratio